Kebakaran Rumah dan Kios di Hukaea Bombana, Empat Kulkas dan Tiga TV Ikut Terbakar

Bombana, Sultranet.com – Sebuah rumah yang sekaligus digunakan sebagai kios milik H. L. Syamsuddin di Jalan Poros Desa Hukaea, Kecamatan Rarowatu Utara, Kabupaten Bombana, Sulawesi Tenggara, terbakar pada Minggu sore. Kebakaran tersebut mengakibatkan bangunan dan sejumlah barang di dalamnya mengalami kerusakan, termasuk empat unit kulkas, tiga unit televisi, serta uang tunai. Informasi kejadian diterima petugas Pemadam Kebakaran Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Bombana pada pukul 16.21 WITA, Minggu (23/8/2026).
Berdasarkan informasi dari Tim Humas Satpol PP Kabupaten Bombana, laporan kebakaran disampaikan oleh Andi Usman. Setelah menerima informasi dari komandan regu, laporan tersebut segera diteruskan kepada Kepala Bidang Pemadam Kebakaran untuk ditindaklanjuti oleh personel yang bertugas.

Petugas pemadam kebakaran kemudian bergerak menuju lokasi kejadian untuk melakukan penanganan. Setibanya di tempat kejadian, api dilaporkan telah membesar sehingga personel langsung melakukan upaya pemadaman guna mencegah api terus menyebar dan menimbulkan kerusakan yang lebih luas.

Setelah proses pemadaman, petugas melanjutkan penanganan dengan melakukan pendinginan di area yang terbakar. Tahap ini dilakukan untuk memastikan tidak ada titik api tersisa yang berpotensi memicu kebakaran susulan.

Kebakaran tersebut tidak hanya berdampak pada bangunan rumah yang juga difungsikan sebagai kios, tetapi turut membakar sejumlah barang milik korban. Empat unit kulkas dan tiga unit televisi dilaporkan ikut terbakar. Selain itu, uang tunai dan barang-barang lainnya juga disebut mengalami kerusakan akibat peristiwa tersebut.

Hingga informasi ini disusun, belum ada keterangan mengenai total kerugian materiil yang ditimbulkan akibat kebakaran. Informasi mengenai ada atau tidaknya korban jiwa maupun korban luka juga belum disampaikan dalam laporan yang tersedia.

Penyebab kebakaran sementara diduga akibat korsleting listrik. Namun, dugaan tersebut belum dapat dipastikan sebagai penyebab akhir kejadian. Karena itu, diperlukan pemeriksaan lebih lanjut untuk memastikan sumber api dan bagaimana kebakaran bermula.

Respons petugas Pemadam Kebakaran Satpol PP Kabupaten Bombana menjadi bagian penting dalam penanganan kejadian tersebut. Setelah laporan diterima, informasi diteruskan melalui jalur komando sebelum personel bergerak ke lokasi. Setibanya di tempat kejadian, petugas melakukan pemadaman dan dilanjutkan dengan pendinginan untuk mengurangi risiko munculnya api kembali.

Penanganan kebakaran membutuhkan tindakan cepat, terutama ketika api sudah membesar dan berada di bangunan yang menyimpan berbagai barang. Dalam kejadian di Desa Hukaea ini, sejumlah barang di dalam rumah sekaligus kios tidak dapat diselamatkan dari kobaran api. Kondisi tersebut menunjukkan pentingnya kewaspadaan terhadap potensi kebakaran di rumah maupun tempat usaha.

Instalasi listrik menjadi salah satu hal yang perlu mendapat perhatian dalam upaya mencegah kebakaran. Kabel yang rusak, sambungan yang tidak sesuai standar, atau penggunaan instalasi yang tidak aman dapat menimbulkan risiko. Meski demikian, dalam kejadian di Hukaea, korsleting listrik masih berstatus dugaan berdasarkan informasi awal yang diterima petugas.

Satpol PP Kabupaten Bombana mengimbau masyarakat agar rutin memperhatikan kondisi instalasi listrik di rumah dan tempat usaha. Warga diminta memastikan kabel serta sambungan listrik berada dalam kondisi baik dan menggunakan peralatan listrik secara aman untuk mengurangi risiko terjadinya kebakaran.

Masyarakat juga perlu meningkatkan kewaspadaan terhadap tanda-tanda gangguan listrik, seperti munculnya bau terbakar, percikan api, atau kondisi kabel yang mengalami kerusakan. Jika ditemukan kondisi yang mencurigakan, penggunaan instalasi terkait sebaiknya dihentikan dengan tetap memperhatikan keselamatan dan meminta bantuan tenaga yang kompeten.

Selain melakukan pemeriksaan instalasi secara berkala, warga diimbau tidak mengabaikan potensi bahaya di lingkungan sekitar. Kewaspadaan tersebut penting bagi rumah yang juga digunakan sebagai kios atau tempat usaha karena bangunan dapat menyimpan beragam barang yang berpotensi memperbesar

dampak ketika kebakaran terjadi.

Satpol PP Kabupaten Bombana turut meminta masyarakat segera melaporkan kejadian kebakaran maupun potensi kebakaran kepada petugas agar penanganan dapat dilakukan secepat mungkin. Informasi yang disampaikan sejak awal dapat membantu petugas mempersiapkan respons dan menuju lokasi untuk melakukan tindakan yang diperlukan.

Peristiwa kebakaran di rumah sekaligus kios milik H. L. Syamsuddin ini menjadi pengingat bagi masyarakat untuk tidak mengabaikan keselamatan penggunaan listrik. Pemeriksaan instalasi, pemakaian peralatan secara aman, serta pelaporan cepat ketika terjadi keadaan darurat merupakan langkah penting untuk mengurangi risiko kebakaran dan melindungi keselamatan warga.

Dengan penanganan yang dilakukan petugas pemadam kebakaran, api di lokasi kejadian berhasil dipadamkan dan dilanjutkan dengan proses pendinginan. Sementara itu, penyebab pasti kebakaran dan jumlah kerugian materiil masih memerlukan kepastian lebih lanjut berdasarkan informasi resmi yang tersedia.